

Meningkatkan Minat Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Jeni Padila Nopita Sari¹, Celika Zenti², Elyusra³, Mahdijaya⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, Kp. Bali, Bengkulu, Indonesia

*Email: jenipadilans19053@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Metode dalam pengabdian ini adalah metode penelitian survei. Langkah-langkah analisis situasi dan rencana program serta kegiatan hasil yang didapat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, berhasil meningkatkan minat membaca siswa yang ada di SD Negeri 204 kabupaten Bengkulu Utara. Masalah yang ditemui yaitu adanya siswa yang tidak berminat mengikuti kegiatan literasi ini, rencana kegiatan literasi ini akan dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai dan bertempat di ruang kelas. Upaya yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan literasi ini yaitu, kami mahasiswa Kampus Mengajar mendiskusikannya terlebih dahulu kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa, setelah mendiskusikan program yang akan kami jalankan selama program Kampus Mengajar kami mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah dan siswa. Setelah kegiatan literasi ini dilakukan hasil yang didapatkan cukup baik, siswa menjadi lebih giat dalam membaca, siswa lebih aktif dalam memberikan respon disetiap pelajaran yang berbentuk diskusi atau kelompok.

Kata kunci: meningkatkan minat membaca, minat baca, sekolah dasar

ABSTRACT

The purpose of implementing the Teaching Campus program is to empower students to assist the teaching process in elementary and junior high schools around the village/city where they live. The method in this service is a survey research method. The steps of situation analysis and program planning as well as the results obtained in the implementation of the Teaching Campus program succeeded in increasing the reading interest of students in SD Negeri 204 North Bengkulu Regency. The problem encountered is that there are students who are not interested in participating in this literacy activity, this literacy activity plan will be carried out after class hours are over and take place in the classroom. Efforts were made before carrying out this literacy activity, namely, we Campus Teaching students discussed it with the principal, teachers, and students, after discussing the program that we would run during the Teaching Campus program we got a good response from the school and students. After this literacy activity was carried out, the results obtained were quite good, students became more active in reading, students were more active in responding to each lesson in the form of discussions or groups.

Keywords: increase reading interest, reading interest, elementary school

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.251>



PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar dengan memberdayakan mahasiswa yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di SD maupun SMP yang ada di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah terpencil atau berada di pinggir kota (Wagiran, 2019:3). Salah satu tujuan program literasi ini di harapkan mampu meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi (Graff, 2006:5). Dari empat kegiatan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang kami terapkan di sekolah tempat penugasan yaitu, literasi. Kami memilih mengembangkan literasi terhadap siswa yang ada di sekolah tempat penugasan karena minat membaca pada siswa di sekolah tersebut masih sangat minim.

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya di jenjang sekolah dasar, agar dapat menyesuaikan diri dalam berbagai konteks kehidupan, baik personal, sosial maupun profesional, kegiatan literasi ini juga bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa yang baik, dengan adanya literasi ini juga bisa membantu siswa untuk bisa mendapatkan informasi lebih cepat (Sulzby, 1986:2).

Sebelum melaksanakan program Kampus Mengajar, langkah awal yang kami lakukan adalah observasi awal tentang literasi di sekolah tujuan, sehingga kami dapat mengetahui seberapa tinggi minat membaca pada siswa yang ada di sekolah tersebut agar kedepannya kami bisa melaksanakan program ini dengan baik selama program Kampus Mengajar ini berlangsung.

Masalah yang kami hadapi selama menjalankan program ini yaitu ada sebagian siswa yang tidak ingin mengikuti kegiatan literasi yang kami laksanakan, serta kurangnya sarana pendukung seperti perpustakaan. Sebelum ke lapangan, kami juga memberikan pembekalan kepada siswa, guru, dan kepala sekolah.

Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah. Materi pembekalan meliputi: a. Pengenalan Program Kampus Mengajar, b. Penguatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Menggunakan Modul dan AKSI, c. Aplikasi Assesmen Menggunakan Aplikasi AKSI dan Aplikasi Spreadsheet, d. MBKM dan Pengembangan diri Mahasiswa, e. Adaptasi Sosial dan Komunikasi dalam Sektor Pendidikan f. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh, g. Strategi Kreatif Luring dan Daring, h. Etika dan Komunikasi Sebagai Pendidik, i. Kearifan dan Kebhinekaan, j. Penerapan Inovasi Pembelajaran di Sekolah, k. Administrasi dan Manajerial Sekolah (Dapodik), l. Tahap perkembangan Anak, m. Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi, n. Pengenalan Profil Pelajar Pancasila, o. Prinsip Perlindungan Anak, p. Pengenalan Aplikasi Sumber Belajar Digital.

Kegiatan awal dari program ini adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut: Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan membuatkan Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran, koordinasi dengan Sekolah tempat

penugasan mahasiswa untuk melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

Selanjutnya melakukan Observasi sekolah meliputi: Lingkungan Sekolah dengan melakukan observasi lingkungan, fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik, Administrasi Sekolah, Organisasi Sekolah. Observasi proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dan lain-lain), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh dan strategi pembelajaran daring maupun luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut: menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa. Konsultasi rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

METODE

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar (KM) adalah sekolah yang memiliki akreditasi paling rendah C untuk sekolah dasar dan akreditasi paling tinggi A yang berada di wilayah terpencil atau pinggiran kota (Wahyuningsih, 2021:5). Program ini dilakukan secara daring maupun luring sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Adapun salah satu sekolah yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Mengajar Angkatan III yaitu SD Negeri 204 Bengkulu Utara di Desa Air Sebayur, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara Daerah Kota Bengkulu. Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan III dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan di SD Negeri 204 Bengkulu Utara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai literasi yang akan diterapkan kepada peserta didik di SD Negeri 204 Bengkulu Utara, mengenali karakteristik peserta didik serta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang program literasi disekolah tujuan.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, sekolah tersebut berada di perbatasan wilayah Bengkulu Utara. Jalanan menuju sekolah tersebut melewati jalan tambang. Namun untuk akses jaringan belum cukup baik, di sekolah tersebut sudah ada jaringan Wi-Fi. Sekolah ini masih mendapatkan akreditasi B dan berstatus negeri. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013. Di sekolah tersebut, terdapat 6 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 ruang UKS, terdapat 3 WC Siswa, 1 WC guru.

Analisis kebutuhan literasi, budaya membaca adalah konsep awal adanya literasi. Literasi adalah mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Untuk melaksanakan kegiatan literasi ini dibutuhkan beberapa persiapan/perengkapan dari sekolah yang dituju. Program yang akan kami laksanakan di sekolah tempat penugasan selama program kampus mengajar yaitu, meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 204 Bengkulu Utara.

Rencana program

Sebelum melaksanakan kegiatan program, kami membuat rencana terlebih dahulu.

- 1) Berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru
 - 2) Berdiskusi dengan siswa
 - 3) Menyiapkan buku
 - 4) Menyiapkan tempat dan waktu
1. Kegiatan
- 1) Membaca buku di akhir jam sekolah.
 - 2) Menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca.
 - 3) Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.
 - 4) Siswa saling menanggapi cerita yang disampaikan oleh temannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pelaksanaan kegiatan membaca dalam literasi “Upaya meningkatkan minat membaca siswa di SD Negeri 204 Bengkulu Utara yang sudah terlaksana dengan baik, kegiatan membaca ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu setelah semua jam pelajaran selesai, buku yang dibaca oleh siswa tidak ditentukan, ada yang membaca buku sejarah dan buku cerita, karena buku-buku yang dibaca oleh siswa-siswa tersebut adalah buku yang mereka miliki sendiri, respon siswa dalam kegiatan ini cukup baik, namun ada juga sebagian siswa yang memberikan respon yang kurang baik seperti halnya ada siswa yang tidak ingin mengikuti kegiatan tersebut, setelah selesai membaca sebuah kisah atau cerita kami meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang sudah mereka baca satu persatu di depan teman-teman mereka tanpa melihat buku kembali, hal ini kami laksanakan untuk melatih daya ingat siswa. Namun, karena kegiatan ini dilakukan setelah jam pelajaran selesai, kegiatan ini dilakukan setelah jam pelajaran selesai kendala yang kami hadapi yaitu siswa sudah kurang fokus dalam memahami bacaannya.

Ada teori yang menyatakan bahwa belajar di siang hari memang kurang efektif karena tubuh sudah lelah yang membuat otak kita menjadi susah untuk memahami apa yang dibaca/dipelajari (Syaiful dan Aswan, 2014:5).

Upaya yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan literasi ini yaitu, kami mahasiswa Kampus Mengajar mendiskusikannya terlebih dahulu kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa, setelah mendiskusikan program yang akan kami jalankan selama program Kampus Mengajar kami mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah dan siswa. Setelah kegiatan literasi ini dilakukan hasil yang didapatkan cukup baik, siswa menjadi lebih giat dalam membaca, siswa lebih aktif dalam memberikan respon di setiap pelajaran yang berbentuk diskusi atau kelompok. Dengan diadakannya kegiatan literasi ini bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan minat membaca, kemampuan mengingat, dan pemahaman terhadap tanda baca di setiap kalimat atau paragraf yang ada pada buku atau teks yang dibaca.



Gambar 1. Kegiatan membaca dan Menceritakan kembali isi buku yang sudah di baca

Gambar 1, adalah hasil dari kegiatan meningkatkan minat membaca dari siswa SD Negeri 204 Bengkulu Utara, siswa menceritakan kembali isi buku yang sudah mereka baca di depan teman-temannya, setelah mereka selesai menceritakan kembali, teman-teman yang lain memberikan tanggapan terhadap informasi yang sudah disampaikan oleh temannya.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 204 Bengkulu Utara maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan Kampus Mengajar memberikan bekal berupa pengalaman bagi Mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika Mahasiswa terjun dalam dunia pekerjaan sebagai tenaga pendidik. Kemudian merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk menimba ilmu, pengalaman dan memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekolah, manajemen sekolah, manajemen pendidikan dan proses belajar mengajar dengan siswa secara langsung.

Mahasiswa menjadi tahu bagaimana proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggungjawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar yang menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggungjawab terhadap sekolah secara nyata. Semua hal tersebut mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar menjadikan mahasiswa tahu keadaan sesungguhnya di lapangan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang sangat berbeda dengan kondisi kampus, sehingga bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia pendidikan nantinya.

Mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti: personality dan sociality dan program Kampus Mengajar praktik langsung ini memberikan kontribusi yang nyata. Terakhir Kampus Mengajar menjadikan pihak sekolah tahu bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dengan kualitasnya siap menjadi tenaga kependidikan setelah lulus nanti. Dan dengan adanya program kampus mengajar ini, mahasiswa menjadi paham dan mengerti bagaimana dunia pendidikan yang sesungguhnya. Mahasiswa menjadi tau hal apa saja yang bisa mereka lakukan untuk membantu perkembangan dalam sebuah sekolah/madrasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak kami ucapkan kepada pemerintah telah menyediakan program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota. Untuk mengabdikan diri kami kepada masyarakat secara langsung. Dapat membaurkan diri atau terjun langsung kemasyarakat serta menerapkan ilmu yang telah kami dapat selama dibangku sekolah atau kuliah serta ikut memajukan bangsa ini, mengembangkan diri, berpikir kreatif dan menjadikan diri kami tangguh, kuat dan penuh tanggungjawab. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN 204 Bengkulu Utara karena sudah memberikan kepercayaan kepada kami untuk membantu membagikan pengalaman kami kepada siswa yang ada di sekolah ini, serta memberikan kami fasilitas yang kami anggap sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaya, M, S, S., dkk. (2022) *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022. Sub Pokja Kampus Mengajar, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan. Riset dan Teknologi. Edisi Febuari 2022 1-43.*
- Graff,Harvey J. 2006:5 <https://ketik.unpad.ac.id/posts/2629/program-kampus-mengajar-2021-prioritaskan-sekolah-dasar-akreditasi-c>
- Sulzby,Elizabeth.1986.<https://sma.alhikmahsby.sch.id/baca/menjadikan-literasi-sebagai-kebutuhan>
- Syaiful dan
Aswan.2014.https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=BdGHwAAAAJ&citation_for_view=RjBdGHwAAAAJ:9yKSN-GCB0IC
- Tarigan (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.*
- Tim Sub Pokja Kampus Mengajar. (2022). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022. Sub Pokja Kampus Mengajar, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Febuari 2022, 1- 25*
- Wahyuningsih, 2021.<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/299/4/BAB%20II.pdf>
- Wagiran.2019.<https://www.google.com/amp/s/karawangpost.pikiran-rakyat.com/ragam/amp/pr-1422555478/8-pengertian-literasi-menurut-para-ahli-dan-jenis-manfaat>